

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian secara keseluruhan dengan judul “Pengaruh Efektivitas Penggunaan Aset Terhadap Profitabilitas” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan aset pada koperasi dianalisis dengan menggunakan perhitungan rasio perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aktiva. Perputaran kas mengalami penurunan selama empat tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 tetapi mengalami kenaikan di tahun 2020 sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas belum efektif. Perputaran piutang mengalami penurunan selama empat tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 tetapi mengalami kenaikan di tahun 2020 sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang belum efektif. Perputaran persediaan selama periode tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi tetapi cenderung mengalami penurunan sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan belum efektif. Perputaran total aktiva mengalami penurunan selama tiga tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 tetapi mengalami kenaikan di tahun 2019 dan tahun 2020 sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran total aktiva belum efektif. Secara keseluruhan efektivitas penggunaan aset pada KPBS Pangalengan belum efektif yang artinya

koperasi belum mampu mengelola aset dengan baik untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya *return on asset* (ROA) adalah *profit margin* dan *turnover of operating asset*. Profit margin KPBS Pangalengan memiliki nilai rasio  $<1\%$  yang berarti berada dalam kondisi “Sangat Tidak Sehat”. Nilai rasio *profit margin* yang rendah disebabkan karena peningkatan biaya relatif lebih besar daripada peningkatan pendapatan. *Turnover of operating asset* KPBS Pangalengan mengalami penurunan selama tiga tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 tetapi mengalami kenaikan di tahun 2019 dan tahun 2020.
3. Pengaruh efektivitas penggunaan aset terhadap profitabilitas dengan alat ukur *return on assets* (ROA) pada KPBS Pangalengan diperoleh hasil bahwa variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang sangat erat dengan nilai  $r = 0,999934088$ . Kemudian berdasarkan analisis koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 99,99% yang artinya bahwa ROA dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan aset sebesar 99,99% dan sisanya sebesar 00,01% dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Manfaat ekonomi yang diperoleh anggota yaitu manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung. Manfaat ekonomi langsung yaitu manfaat yang diterima langsung oleh anggota pada saat transaksi. Unit usaha produksi menghasilkan manfaat ekonomi langsung bagi anggota sebesar Rp. 5.349.990.594,00 dan unit usaha PT. BPR Bandung Kidul menghasilkan manfaat ekonomi langsung bagi anggota sebesar Rp.

200.519.486,77. Manfaat ekonomi tidak langsung adalah manfaat yang diterima anggota atas transaksi yang dilakukan di koperasi berupa penerimaan SHU. Manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima anggota pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.1.277.989.074,77. Total manfaat ekonomi yang diterima anggota KPBS Pangalengan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 6.828.499.155,54. Manfaat non ekonomi anggota dihitung dengan menggunakan alat analisis *Customer Satisfaction Index* (CSI). Sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap variabel pernyataan dalam kuisisioner. Setelah dihitung menggunakan CSI diperoleh nilai sebesar 83.49% yang menandakan bahwa anggota “Sangat Puas” atas kinerja pelayanan yang diberikan pihak koperasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan melalui penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. KPBS Pangalengan selayaknya mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki agar dapat menghasilkan keuntungan yang meningkat setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya total aset yang dimiliki koperasi setiap tahunnya.
2. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya rasio *profit margin* adalah peningkatan biaya yang lebih besar daripada peningkatan pendapatan, maka sebaiknya biaya-biaya yang dikeluarkan koperasi dikelola secara efektif dan efisien agar koperasi dapat memperoleh keuntungan yang lebih

tinggi. Kemudian agar *turnover of operating assets* dapat meningkat, koperasi harus mengelola aset yang terus meningkat setiap tahunnya dengan sebaik mungkin agar diperoleh tingkat pengembalian yang meningkat setiap tahunnya. Apabila *profit margin* dan *turnover of operating assets* mempunyai rasio yang tinggi maka *return on asset* (ROA) yang diperoleh koperasi juga akan tinggi.

3. Efektivitas penggunaan aset sangat mempengaruhi *return on asset* (ROA) yang diperoleh koperasi karena dengan total aset yang meningkat setiap tahun seharusnya dapat menghasilkan return yang meningkat juga. Apabila koperasi ingin mendapatkan return yang tinggi dan terus meningkat maka koperasi perlu mengelola aset yang dimiliki dengan mengalokasikan dana untuk keperluan unit usaha dan pelayanan secara tepat dan mengevaluasi pengeluaran biaya dari setiap unit usaha dan pelayanan sehingga didapatkan selisih yang lebih besar antara pendapatan dan pengeluaran.
4. Anggota koperasi sudah mendapat manfaat ekonomi secara langsung dan tidak langsung atas partisipasinya sebagai anggota. Dan juga anggota merasa sangat puas atas pelayanan yang diberikan koperasi. Dengan hasil positif yang dirasakan anggota sampai saat ini, sebaiknya koperasi dapat mempertahankan dan senantiasa untuk meningkatkannya secara berkala agar kesejahteraan anggota juga meningkat.